




Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkulu

No	Nama Penulis	Email
1	Dewi Yana	dewiyana2910@gmail.com
2	Muhammad Aufa Muis	muhammadaufamuis25@gmail.com


^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu

 authors@ummgl.ac.id (Penulis Korespondensi)

Abstrak

Penelitian ini mengangkat tema mengenai Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs-Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkulu. Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media *flash card* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ar-rosyidiyah sungai alam Bengkulu dan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *flash card* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Ar-rosyidiyah Sungai Alam Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah populasi peneliti adalah dua kelas VIII yang terdiri 31 orang siswa, peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan teknik analisis statistik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, Penerapan media *flash card* dinilai efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga media *flash card* ini bisa diterapkan dan sesuai untuk pelajaran Akidah Akhlak. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *flash card* membuat siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Media *flash card* berpengaruh dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired simple t test*. hasil uji *paired sample t test* yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil nilai $\text{sig} < \text{dari } t \text{ tabel yaitu } 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkulu.

Kata Kunci: Media *Flash Card* ; Motivasi Belajar

 ©2023. Diterbitkan oleh Science and Education Journal. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Secara umum fungsi media adalah alat bantu penyampaian pesan pembelajaran. Menurut Ibrahim dkk, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan (bahan pengajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar (Siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: gambar, bagan, model, film, video, komputer, dan sebagainya. (Yolanda Febrita, dkk., 2019)

Jadi berdasarkan pendapat diatas tentang media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan dan dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa, dalam mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkit minat dan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. (Yolanda Febrita dkk., 2019)

Ada pun dalam hal ini penulis meneliti tentang media *flash card*, media *flash card* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flash card* tersebut. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan jumlah kosa kata. Media *flash card* merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, symbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. Fungsi media *flash card* ialah sebagai alat bantu pada kegiatan belajar yang akan memberi pengalaman visual untuk anak supaya lebih mendorong motivasi belajarnya dan memudahkan konsep yang kompleks serta abstrak kemudian menjadikan lebih sederhana, dan mudah di pahami. (Himmawati, 2022)

Dalam penerapan media *flash card* ini bisa melalui permainan. Siswa berlomba-lomba mencari gambar *flash card* tertentu dari yang disimpan secara acak. Hal ini diharapkan akan mengasah kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Dengan melalui media *flash card* dengan cara bermain siswa menjadi semangat dan termotivasi untuk belajar.

Motif (*motive*) berasal dari akar kata bahasa latin "*movere*" yang kemudian menjadi "*motion*" yang artinya gerak atau motivasi untuk bergerak. Jadi motif merupakan daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang melakukan berbagai kegiatan dan tujuan tertentu. Ada pun motivasi yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia

kontemporer adalah keinginan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar atau tidak untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan jalan tertentu. (Zubairi, 2023)

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, Sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang lingkungan merupakan salah satu faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar. (Amna, 2017)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun dari luar diri yang akan mempengaruhi belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. (Ending Titik Lestari, 2020)

Adapun pembelajaran akidah akhlak merupakan sebuah usaha sadar dan telah direncanakan untuk mempersiapkan siswa agar dapat beriman kepada Allah dengan cara mengenalkan, memahami, menghayati dan membimbing akhlak yang baik dalam kehidupan. (Ririn Wahyuni, 2020)

Berdasarkan Penelitian terdahulu Empit Hotimah dkk. Dengan judul penelitiannya "Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut" pada tahun 2010. Penelitian ini mengemukakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dalam rangka meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa inggris siswa pada pokok bahasan menyimak dan mengucapkan kosa kata tentang nama-nama binatang dikelas II A MI Ar-rochman dapat berlangsung efektif, hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media *flash card* dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan bagi siswa dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata siswa dan membuat pembelajaran menyenangkan dan anak termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadinya interaksi yang positif baik guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan media pembelajaran. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan tindakan kelas sedangkan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada mata pelajaran bahasa inggris pada pokok bahasan menyimak dan mengucapkan kosa kata tentang nama-nama binatang dikelas II A MI Ar-rochman dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *flash card*. Peningkatan ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar

siswa yang terus mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, nilai rata-rata yang didapat siswa pada siklus I adalah 68, dengan ketuntasan belajar sekitar 72% adapun nilai tersebut diperoleh dari aspek penilaian berupa penilaian dalam menyimak kosa kata (*listening*) dan mengucapkan kosa kata (*speaking*). Pada siklus II lebih meningkat lagi dengan nilai rata-rata yang didapat siswa pada siklus II adalah 84, dengan ketuntasan belajar sekitar 100% dan nilai itu pun diperoleh dari aspek penilaian berupa penilaian dalam menyimak kosa kata (*listening*) dan mengucapkan kosa kata (*speaking*). (Hotimah, 2010)

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu kajian dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu mengkaji tentang Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. Sedangkan penelitian ini mengkaji Tentang Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di Mts Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkalis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media *flash card* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun pada kenyataannya, terdapat banyak guru yang tidak menggunakan media yang bervariasi saat mengajar sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar karena guru hanya menggunakan media yang sudah jadi seperti hanya memanfaatkan media buku dan papan tulis saja. Salah satu alasan yang sering muncul antara lain terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulitnya mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Sehingga membuat beberapa siswa yang mengantuk, asik berbicara dengan teman sebaya serta ada beberapa siswa yang tertidur ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pembelajaran telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Sesungguhnya betapa banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu kita pahami, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada dilapangan. Salah satunya yaitu media *flash card*.

2. Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap

data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Zulki Zulkifli Noor, 2015). Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, Desain penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperimen Design*. Bentuk desain *Quasy Eksperimen Design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non equivalent control group design*. Desain *non equivalent control group design* mendekati sama dengan desain *pre-test-post-control group design*, hanya saja desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan media *flash card* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis.

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. populasi juga merupakan keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu. (Samsul Nizar Dkk, 2022). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkalis. Pada tahun ajaran 2022/2023 dengan secara keseluruhan jumlah terdiri dari 31 orang siswa. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi. (Pupuh Fathurohman, 2011). Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian adalah Teknik Tes dan Teknik Dokumentasi, adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan teknik analisis statistik.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian di MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis dengan menerapkan media *flash card* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII dapat terlaksana dengan baik lancar. Siswa sangat bersemangat aktif dalam belajar karena menggunakan media pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan oleh guru. Penelitian ini dilakukan peneliti secara langsung pada kelas VIII B (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa 15 orang siswa.

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar maka peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti:

- a) Menyiapkan Silabus
- b) Menyiapkan RPP
- c) Menyiapkan materi pembelajaran
- d) Menyiapkan media pembelajaran

Adapun Pengaruh Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkalis ialah dalam penelitian ini tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu uji validitas soal yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dan mendapatkan hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,7864	0,4329	Valid
2	0,5711	0,4329	Valid
3	0,8266	0,4329	Valid
4	0,5711	0,4329	Valid
5	0,3842	0,4329	Tidak Valid
6	0,6749	0,4329	Valid
7	0,6490	0,4329	Valid
8	0,9100	0,4329	Valid
9	0,7079	0,4329	Valid
10	0,1700	0,4329	Tidak Valid
11	0,6634	0,4329	Valid
12	0,8312	0,4329	Valid
13	0,4408	0,4329	Valid
14	0,5224	0,4329	Valid
15	0,4465	0,4329	Valid
16	0,7227	0,4329	Valid
17	0,6362	0,4329	Valid
18	0,8563	0,4329	Valid
19	-0,3436	0,4329	Tidak Valid
20	-0,0571	0,4329	Tidak Valid
21	0,8982	0,4329	Valid

22	0,4309	0,4329	Tidak Valid
23	0,5623	0,4329	Valid
24	0,4408	0,4329	Valid
25	0,4375	0,4329	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas soal yang dilakukan 20 soal dari 25 soal dinyatakan valid. Hal ini karena nilai r_{hitung} dari 20 soal lebih besar dari pada r_{tabel} , yaitu soal no 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25. Kemudian soal no 5, 10, 19, 20, 22 dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Pada uji validitas soal nilai r_{tabel} dengan sampel sebanyak 21 orang yaitu sebesar 0,4329. Jika nilai $r_{hitung} > 0,4329$ maka soal tersebut dinyatakan valid sedangkan jika nilai $r_{hitung} < 0,4329$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya setelah melakukan uji validitas soal, peneliti melakukan uji reabilitas soal yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	26

Berdasarkan hasil uji reabilitas soal yang dilakukan menggunakan SPSS didapatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $> r_{tabel}$ yaitu berupa $0,746 > 0,4329$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel yang termasuk dalam kriteria tinggi sehingga soal tersebut dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian untuk mengetahui pengaruh media *flash card* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkalis.

Tahapan selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji data tersebut dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.		
Motivasi Belajar	PREEKS		,127	15	,200*	,981	15	,978
	POSTEK		,188	15	,159	,953	15	,579
	S							
	PREKO		,185	16	,145	,869	16	,026
	NT							
	POSTKO		,150	16	,200*	,931	16	,255
	NT							

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti menunjukkan hasil dari *pre test* eksperimen dengan nilai signifikansi 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga nilai dari *pre test* eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil dari *post test* eksperimen dengan nilai signifikansi 0,159. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,159 > 0,05$ sehingga nilai dari *post test* eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil dari *pre test* kontrol yaitu dengan nilai signifikansi 0,145. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,145 > 0,05$ sehingga nilai dari *pre test* kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian hasil dari *post test* kontrol yaitu dengan nilai signifikansi 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga nilai dari *post test* kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah peneliti melakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang ada peneliti dapatkan homogen atau tidak homogen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji data tersebut dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar	Based on Mean	,005	1	29	,942
	Based on Median	,001	1	29	,970
	Based on Median and with adjusted df	,001	1	28,969	,970
	Based on trimmed mean	,004	1	29	,952

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil *post test* eksperimen dan *post test* kontrol yaitu nilai signifikansi pada based on mean 0,942 yang artinya nilai signifikansi $0,942 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Selanjutnya setelah peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas dan data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Maka selanjutnya peneliti melakukan uji paired sample t test menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji data tersebut dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Paired Sample

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test eksperimen - post test eksperimen	-24,000	4,706	1,215	-26,606	-21,394	-19,753	14	,000
Pair 2	pre test kontrol - post test kontrol	-5,938	7,122	1,781	-9,733	-2,142	-3,335	15	,005

Berdasarkan hasil uji paired sample t test yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil sig < dari t tabel yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di MTs Ar-Rosyidiyah kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sampel berjumlah 31 orang siswa. kelas VIII B berjumlah 15 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A berjumlah 16 orang siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan media *Flash card* dalam proses

pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan media yang biasa digunakan guru Akidah Akhlak yaitu hanya media buku cetak dan papan tulis. Materi yang diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu materi tentang Iman kepada rasul.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti di MTs Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkalis tentang penerapan media *flash card* dilakukan secara langsung. Penerapan media *flash card* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi iman kepada rasul bisa dinilai lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan media buku cetak dan papan tulis saja. Dengan media *flash card* siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media *flash card* bisa dinilai efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga media *flash card* ini bisa diterapkan dan sesuai untuk pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini bisa dilihat secara nyata pada nilai dari kedua kelas penelitian. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *flash card* menjadikan siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada bagian uji normalitas data dengan menggunakan bantuan dari SPSS Versi 25 menunjukkan hasil kelas VIII B dari *pre test* eksperimen dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga nilai dari *pre test* eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil dari *post test* eksperimen nilai signifikansi $0,159 > 0,05$ sehingga nilai dari *post test* eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil kelas VIII A dari *pre test* kontrol yaitu dengan nilai signifikansi $0,145 > 0,05$ sehingga nilai dari *pre test* kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian hasil dari *post test* kontrol dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga nilai dari *post test* kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada bagian uji homogenitas data dengan menggunakan bantuan dari SPSS Versi 25 menunjukkan hasil *post test* eksperimen dan *post test* kontrol yaitu nilai signifikansi pada based on mean $0,942$ yang artinya nilai signifikansi $0,942 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Setelah peneliti melakukan analisis data uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired simple t test. Hasil uji paired sample t test yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil nilai sig $<$ dari t tabel yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkalis.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat peneliti simpulkan bahwa Penerapan media *flash card* dinilai efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga media *flash card* ini bisa diterapkan dan sesuai untuk pelajaran Akidah Akhlak. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *flash card* menjadikan siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Media *flash card* berpengaruh dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji paired simple t test. hasil uji paired sample t test yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil nilai sig < dari t tabel yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Bengkalis.

Daftar Pustaka

- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2
- Fathurohman, P. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Pustaka Setia.
- Himmawati, I. (2022). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bhasa Arab dengan Flash Card. NEM.
- Hotimah, E. (2010). Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 04(01).
- Lestari, E.T. (2020). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. CV. Budi Utama.
- Nizar, S. (2022). Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis.
- Noor, Z. Z. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV. budi Utama.
- Ririn, W, (2020) "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SDIT Bin Baz Kabupaten Rejang Lebong, " *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam XII*, Vol. 1
- Yolanda, F. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Prosiding DPNPM Unindra*.
- Zubairi. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam. Adanu Abinata.